



PT. SARANACENTRAL BAJATAMA, Tbk

Laporan Keuangan
Per 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit), serta
untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan 2019 (Tidak Diaudit)

*Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited),
For 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2020 (Unaudited)
and 2019 (Unaudited)*

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk

Jalan P. Jayakarta No.55

Mangga Dua Selatan – Sawah Besar

Jakarta Pusat

DAFTAR ISI

**Halaman/
Pages**

TABLE OF CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Per 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit), serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 2019 (Tidak Diaudit)		<i>As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited), for the 6 (Six) Month Periods Ended June 30, 2020 (Unaudited) and 2019 (Unaudited)</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5-55	<i>Notes to Financial Statements</i>



PT. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk

Office : GEDUNG BAJA (Steel Building) Tower B, 6th Floor
Jalan Pangeran Jayakarta No. 55 Jakarta 10730 - Indonesia
Phone : (021) 6288647, 6260456 (Hunting), Fax : (021) 6011933, 6017583
Factory : Kp. Krajan Desa Mekarjaya Rt. 02 Rw. 01, Tamelang, Purwasari - Karawang Timur
Phone : (0267) 432444 / 555 / 777, Fax : (0267) 432888



Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab
Atas Laporan Keuangan
Per 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
PT Saranacentral Bajatama Tbk

Directors' Statement
On The Responsibility
For The Financial Statements
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the 6 Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
PT Saranacentral Bajatama Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Handaja Susanto |
| Alamat Kantor/Office address | : | Jln. Pangeran Jayakarta No.55 Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card | : | Jln. Taman Golf Timur B I No.25 Rt/Rw 004/003 |
| Nomor Telepon/Telephone number | : | Kamal Muara Penjaringan Jakarta Utara
021-6288647 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name | : | Pandji Surya S. |
| Alamat Kantor/Office address | : | Jln. Pangeran Jayakarta No.55 Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card | : | Pantai Mutiara Blok ZF No.21 Rt/Rw 011/016 |
| Nomor Telepon/Telephone number | : | Pluit Penjaringan Jakarta Utara
021-6288647 |
| Jabatan/Title | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements. |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and
b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 24 Juli 2020/ July 24, 2020

 [Handaja Susanto] Presiden Direktur/President Director	 [Pandji Surya S.] Direktur/Director
---	--

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	17.300.887.268	4	17.241.644.754	Cash on hand and in banks
Dana yang dibatasi penggunaannya	31.128.124.906	5	37.049.364.772	Restricted funds
Piutang usaha		6		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	4.022.757.620	25	7.808.020.340	Related party
Pihak ketiga - bersih	156.702.455.438		161.197.724.690	Third parties - net
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	-	25	-	Related party
Pihak ketiga	25.417.707		1.178.748.382	Third parties
Persediaan - bersih	337.034.507.328	7	378.782.534.249	Inventories - net
Uang muka pembelian	3.446.465.441		4.546.428.365	Purchase advances
Pajak dibayar dimuka	33.994.187.833	8	28.050.975.991	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	613.484.308		590.165.888	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	584.268.287.849		636.445.607.431	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	7.981.024.289	22	8.878.276.247	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	183.749.803.324	9	191.224.692.945	Fixed Assets - net
Aset lain-lain	322.197.378		322.197.378	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	192.053.024.991		200.425.166.570	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	776.321.312.840		836.870.774.001	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	198.906.653.055	10	240.798.552.905	Bank loans
Utang usaha		11		Trade accounts payable
Pihak berelasi	1.699.231.018	25	942.174.054	Related parties
Pihak ketiga	125.594.024.903		136.898.013.650	Third parties
Utang lain-lain				Other payable
Pihak berelasi	294.621.200.000	25	286.386.828.627	Related party
Pihak ketiga	1.186.402.165		2.999.312.988	Third parties
Utang pajak	1.727.060.207	12	2.591.688.792	Taxes payable
Uang muka penjualan	79.230.910		6.632.691.271	Sales advances
Beban akrual		13		Accrued expenses
Pihak berelasi	66.973.734.139	25	64.923.137.385	Related parties
Pihak ketiga	4.574.236.996		6.160.423.747	Third parties
Jumlah Liabilitas jangka pendek	695.361.773.393		748.332.823.419	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.761.749.034	21	14.350.756.866	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas	706.123.522.427		762.683.580.285	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 1.800.000.000 saham	180.000.000.000	14	180.000.000.000	Authorized, issued and paid-up - 1,800,000,000 shares
Tambah modal disetor - bersih	57.658.931.667	15	57.658.931.667	Additional paid in capital - net
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Sudah ditentukan penggunaannya	500.000.000		500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(167.961.141.254)		(163.971.737.951)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	70.197.790.413		74.187.193.716	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	776.321.312.840		836.870.774.001	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	Catatan/ Notes	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
PENDAPATAN USAHA	589.841.602.164	16	471.937.107.483	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(564.598.084.100)</u>	17	<u>(481.453.492.101)</u>	COST OF SALES
LABA (RUGI) KOTOR	<u>25.243.518.064</u>		<u>(9.516.384.618)</u>	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAN USAHA		18		OPERATING EXPENSES
Penjualan	(1.740.457.681)		(1.823.899.411)	Selling
Umum dan administrasi	<u>(5.723.751.524)</u>		<u>(6.554.762.445)</u>	General and administrative
Jumlah beban usaha	<u>(7.464.209.205)</u>		<u>(8.378.661.856)</u>	Total operating expenses
LABA (RUGI) USAHA	17.779.308.859		(17.895.046.474)	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(17.162.085.897)		14.301.380.141	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan	(8.302.480.033)	19	(8.724.126.189)	Interest and finance charges
Lain-lain - bersih	<u>1.924.263.115</u>	20	<u>3.358.037.434</u>	Others - net
Penghasilan (beban) Lain-lain - Bersih	<u>(23.540.302.815)</u>		<u>8.935.291.386</u>	Other Income (Expenses) - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	(5.760.993.956)		(8.959.755.088)	LOSS BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	<u>(230.041.305)</u>	22	<u>40.025.586</u>	TAX BENEFIT (EXPENSE)
RUGI PERIODE BERJALAN	(5.991.035.261)		(8.919.729.502)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Pajak terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2.668.842.611	21	(434.050.672)	Remeasurement of defined benefit liability Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
	<u>(667.210.653)</u>		<u>108.512.668</u>	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>2.001.631.958</u>		<u>(325.538.004)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	<u>(3.989.403.303)</u>		<u>(9.245.267.506)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
RUGI PER SAHAM DASAR	(3,33)	24	(4,96)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
 Pada tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Statements of Changes in Equity
 For 6 (Six) Month Periods Ended
 June 30, 2020 (Unaudited)
 and 2019 (Unaudited)
 (In Full Rupiah)

	<i>Modal Saham/ Capital Stock</i>	<i>Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional paid in Capital - Net</i>	Saldo Laba (Defisit)/Retained Earnings (Deficit)		<i>Jumlah Ekuitas/ Total Equity</i>	
			<i>Sudah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated</i>	<i>Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2019	180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	(161.637.583.054)	76.521.348.613	Balance as of January 1, 2019
Rugi periode berjalan	-	-	-	(8.919.729.502)	(8.919.729.502)	Loss for the period
Rugi Komprehensif Lain						Other Comprehensive Loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	(325.538.004)	(325.538.004)	Remeasurement of defined benefit liability - net of tax
Saldo per 30 Juni 2019	180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	(170.882.850.560)	67.276.081.107	Balance as of June 30, 2019
Saldo per 1 Januari 2020	180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	(163.971.737.951)	74.187.193.716	Balance as of January 1, 2020
Rugi periode berjalan	-	-	-	(5.991.035.261)	(5.991.035.261)	Loss for the period
Penghasilan Komprehensif Lain						Other Comprehensive Income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	2.001.631.958	2.001.631.958	Remeasurement of defined benefit liability - net of tax
Saldo per 30 Juni 2020	180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	(167.961.141.254)	70.197.790.413	Balance as of June 30, 2020

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Laporan Arus Kas
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
 Pada tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Statements of Cash Flows
 For 6 (Six) Month Periods Ended
 June 30, 2020 (Unaudited)
 and 2019 (Unaudited)
 (In Full Rupiah)

	<u>30 Juni 2020/ June 30, 2020</u>	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	593.370.227.381	573.572.281.920	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	<u>(531.415.747.666)</u>	<u>(452.135.078.299)</u>	Cash paid to suppliers, employees, and others
Kas bersih dihasilkan dari operasi	61.954.479.715	121.437.203.621	Net cash generated from (Used in) operations
Pembayaran pajak penghasilan	(5.943.211.842)	(5.828.449.609)	Income tax paid
Pembayaran untuk operasi lainnya	<u>(1.723.787.968)</u>	<u>(1.803.482.953)</u>	Payments of other expense
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	54.287.479.905	113.805.271.059	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	126.855.559	156.395.267	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	-	270.000.000	Proceeds from sale of Fixed Assets
Perolehan aset tetap	(5.315.638.809)	(4.273.552.343)	Acquisitions of Fixed Assets
Pencairan dana yang dibatasi penggunaannya	5.921.239.866	30.034.324.071	Withdrawal of restricted funds
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	<u>(1.752.420.989)</u>	<u>(380.057.100)</u>	Advance Payment for Acquisition of Fixed Assets
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(1.019.964.373)</u>	<u>25.807.109.895</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(427.035.942.527)	(504.799.168.607)	Payment of bank loan
Penerimaan utang bank	382.110.635.363	371.305.310.666	Proceeds from bank loan
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(8.302.480.033)	(8.724.126.189)	Interest and financial charges paid
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	<u>-</u>	<u>(80.208.337)</u>	Payment of consumer financing liability
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(53.227.787.197)</u>	<u>(142.298.192.467)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	39.728.335	(2.685.811.513)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	17.241.644.754	10.311.045.741	CASH ON HAND AND IN BANKS BEGINNING OF PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>19.514.179</u>	<u>(15.847.109)</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	<u><u>17.300.887.268</u></u>	<u><u>7.609.387.119</u></u>	CASH ON HAND AND IN BANKS ENDING OF PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Saranacentral Bajatama Tbk ("Perusahaan"), didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan Akta No. 78 tanggal 4 Oktober 1993 dari Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., notaris di Jakarta, juncto Akta perubahan No. 325 tanggal 28 Februari 1997 dari H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian beserta perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 tanggal 7 Juli 1997. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 49 tanggal 4 Desember 2015 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0990908 tanggal 23 Desember 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha di bidang industri dan perdagangan terutama barang-barang dari baja. Perusahaan mulai beroperasi komersial sejak tahun 1997.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor di Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta dan mempunyai pabrik berlokasi di Desa Mekarjaya, Karawang Timur.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-13136/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum atas 400.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 100 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Desember 2011.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saham Perusahaan sejumlah 400.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Saranacentral Bajatama Tbk (the "Company"), was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 year 1968 based on Notarial Deed No. 78 dated October 4, 1993 of Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., notary in Jakarta, juncto Notarial Deed No. 325 dated February 28, 1997 of H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., notary in Jakarta. The deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 dated July 7, 1997. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 49 dated December 4, 2015 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notary in Jakarta, concerning the amendment of the Company's articles of association to conform with the rules of the Financial Services Authority. The amendment was received and recorded in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0990908 dated December 23, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in manufacturing and trading of steel products. The Company has started its commercial operations in 1997.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta and its factory located in Desa Mekarjaya, East Karawang.

b. Public Offering of Shares

On December 8, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-13136/BL/2011 for its offering to the public of 400,000,000 shares at Rp 100 per share. On December 21, 2011, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company's share amounting to 400,000,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 30 tanggal 7 Juni 2016 dari Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Soediarto Soerjoprahono
Komisaris	Ibnu Susanto
Komisaris Independen	Bastianus Fritz Josef Lumanauw

Direksi

Direktur Utama	Handaja Susanto
Direktur	Pandji Surya Soerjoprahono
	Entario Widjaja Susanto
Direktur Independen	Suryani Kamil

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Bastianus Fritz Josef Lumanauw adalah Komisaris Independen Perusahaan. Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, susunan Komite Audit dan Auditor Internal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Bastianus Fritz Josef Lumanauw
Anggota	Birawanti Hariaty S Reginald Tomasowa
Auditor Internal	John Tibuludji

Personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing 160 dan 178 karyawan (tidak diaudit).

Laporan keuangan PT Saranacentral Bajatama Tbk untuk periode 30 Juni 2020 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2020. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

c. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company's management based on the shareholders decision as documented in Notarial Dees No. 30 dated June 7, 2016 of Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM, notary in Jakarta consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Directors

Independent Director

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). Bastianus Fritz Josef Lumanauw is the Company's Independent Commissioner. The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company's Audit Committee and Internal Auditor consists of the following:

Chairman
Members

Internal Auditor

Key management personnel of the Company consist of Commissioners and Directors.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the number of employees of the Company are 160 and 178 employees (unaudited).

The financial statements of PT Saranacentral Bajatama Tbk for the period ended June 30, 2020 were completed and authorized for issuance on July 24, 2020 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2020 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the period ended June 30, 2020 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2019.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the Company's financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/*United States (U.S.) Dollar*
 Euro/*Euro (EUR)*
 Dolar Singapura/*Singapore Dollar (SGD)*

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

<u>30 Juni/June 30</u>	<u>31 Desember/December 31</u>
2020	2019
(dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)	(dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)
14.302	13.901
16.080	15.589
10.265	10.321

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

c. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

d. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, instrumen keuangan dalam kategori investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kategori ini meliputi kas dan bank, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan jaminan dalam aset lain-lain yang dimiliki oleh Perusahaan.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 the Company has financial instruments under loans and receivables and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, Held To Maturity (HTM) investments, Available For Sale (AFS) financial assets and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for impairment losses.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 the Company's cash on hand and in banks, restricted funds, trade accounts receivable, other accounts receivable and deposit which are under other assets are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kategori ini meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual yang dimiliki oleh Perusahaan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company's bank loans, trade accounts payable, other payable and accrued expenses are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

e. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

f. **Kas dan Bank dan Dana Yang Dibatasi Penggunaannya**

Kas dan Bank

Merupakan saldo kas dan bank yang tidak dijaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana berupa rekening giro yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya disajikan sebesar nilai nominal.

g. **Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

h. **Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. **Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

f. **Cash on Hand and in Banks and Restricted Funds**

Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks are not used as collateral and are not restricted.

Restricted Funds

Restricted funds consist of current account which is pledged as security for loans and is stated at nominal value.

g. **Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

h. **Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

i. **Property and Equipment**

Property and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/ <i>Building</i>	20
Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	8 -16
Peralatan berat/ <i>Heavy equipment</i>	4-8
Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	4 - 8
Inventaris kantor/ <i>Office fixture</i>	4 - 8
Inventaris pabrik/ <i>Warehouse fixture</i>	4-8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

j. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Depreciation are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Tahun/Years

20
8 -16
4-8
4 - 8
4 - 8
4-8

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

j. Lease Transaction

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Sewa Operasi

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

k. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Accounting Treatment as a Lessee

Operating Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

k. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue from domestic sales are recognized when the goods are delivered to customers.

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Perusahaan. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian, dan diskon.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

n. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

o. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, and discounts.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Long-term employee benefits liability recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

o. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses.

Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini.

p. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) diatribusikan kepada pemilik Perusahaan tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Biaya Penerbitan Saham

Biaya penerbitan saham dikurangkan dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

r. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized. Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities.

p. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing net income (loss) attributable to the owners of the Company for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

q. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

r. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about the components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

t. **Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. **Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. **Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

t. **Events after the Reporting Period**

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. **Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions**

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. **Functional Currency**

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. **Classification of Financial Assets and Liabilities**

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Per 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>
Kas dan bank	17.300.887.268
Dana yang dibatasi penggunaannya	31.128.124.906
Piutang usaha	
Pihak berelasi	4.022.757.620
Pihak ketiga	156.702.455.438
Piutang lain-lain	
Pihak berelasi	-
Pihak ketiga	25.417.707
Aset lain-lain	
Jaminan	322.197.378
Jumlah	<u>209.501.840.317</u>

d. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi - Perusahaan Sebagai Lessee

Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Company's loans and receivables as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
	17.300.887.268	17.241.644.754	Cash on hand and in banks
	31.128.124.906	37.049.364.772	Restricted funds
			Trade accounts receivable
	4.022.757.620	7.808.020.340	Related party
	156.702.455.438	161.197.724.690	Third parties
			Other accounts receivable
	-	-	Related party
	25.417.707	1.178.748.382	Third parties
			Other assets
	322.197.378	322.197.378	Deposit
Jumlah	<u>209.501.840.317</u>	<u>224.797.700.316</u>	Total

d. Lease Commitments

Operating Lease Commitments –Company as Lessee

The Company has entered into a lease agreements for office space. The Company has determined that it is an operating lease since the Company does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the fair value of its financial assets and liabilities approximates its carrying value.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Perusahaan.

Berdasarkan penilaian manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan cadangan untuk persediaan usang masing-masing per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp 15.982.422.026.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 diungkapkan pada Catatan 9.

b. Allowance for Decline in Value and Inventory Obsolescence

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Company's operations.

Based on the assessment of management, the allowance for decline in value and inventory obsolescence of Rp 15,982,422,026 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively, is adequate.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying value of these assets as of June 30, 2020 and December 31, 2019 is disclosed in Note 9.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 diungkapkan pada Catatan 9.

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 21 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 10.761.749.034 dan Rp 14.350.756.866 (Catatan 21).

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of these non-financial asset as of June 30, 2020 and December 31, 2019 is disclosed at Note 9.

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 21 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, long-term employee benefits liability amounted to Rp10,761,749,034 and Rp 14,350,756,866, respectively (Note 21).

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Per 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Jumlah aset pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 7.981.024.289 dan Rp 8.878.276.247 (Catatan 22).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, deferred tax assets amounted to Rp 7,981,024,289 and Rp 8,878,276,247, respectively (Note 22).

4. Kas dan Bank

4. Cash on Hand and in Banks

	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	72.500.000	72.500.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 26)	2.545.756	2.474.380	U.S. Dollar (Note 26)
Jumlah Kas	75.045.756	74.974.380	Total Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank HSBC Indonesia	7.286.370.788	2.009.932.590	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.639.639.490	1.535.713.444	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.047.912.821	12.385.061.974	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	197.128.529	196.157.311	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	157.587.108	39.863.343	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	104.398.817	176.305.937	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	85.229.504	561.351.824	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank MNC International Tbk	14.113.382	14.066.682	PT Bank MNC International Tbk
Jumlah	16.532.380.439	16.918.453.105	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 26)			U.S. Dollar (Note 26)
PT HSBC Indonesia	626.008.551	146.689.296	PT HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	47.692.164	82.176.238	PT Bank Resona Perdania
PT Bank UOB Buana Tbk	19.760.358	19.351.735	PT Bank UOB Buana Tbk
Jumlah	693.461.073	248.217.269	Subtotal
Jumlah Bank	17.225.841.512	17.166.670.374	Total Cash in banks
Jumlah	17.300.887.268	17.241.644.754	Total

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Per 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

5. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

5. Restricted Funds

	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Rekening giro			Current account
Rupiah			Rupiah
PT Bank HSBC Indonesia	14.572.239.464	10.210.277.044	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.629.520.244	7.390.624.600	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 26)			U.S. Dollar (Note 26)
PT Bank HSBC Indonesia	7.176.153.930	18.719.251.589	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	750.211.268	729.211.539	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	<u>31.128.124.906</u>	<u>37.049.364.772</u>	Total

Dana berupa rekening giro digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *Letter of Credit* yang diberikan oleh bank-bank tersebut dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun (Catatan 10).

Funds in current accounts were used as collateral for Letter of Credit facilities from the related banks with period of less than 1 year (Note 10).

6. Piutang Usaha

6. Trade Accounts Receivable

Akun ini merupakan piutang usaha yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

This account represents trade accounts receivable which denominated in Rupiah with details as follows:

	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By Debtor
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related party (Note 25)
PT Sarana Steel	4.022.757.620	7.808.020.340	PT Sarana Steel
Pihak ketiga			Third parties
PT Utomodeck Metal Works	20.765.304.842	7.851.472.240	PT Utomodeck Metal Works
PT Nusa Indah Metalindo	15.538.629.600	9.473.001.800	PT Nusa Indah Metalindo
PT Cahaya Benteng Mas	12.123.367.050	10.534.403.673	PT Cahaya Benteng Mas
PT Bukit Jaya Perkasa	10.442.212.400	2.574.504.000	PT Bukit Jaya Perkasa
PT Jiutama Baja Perkasa	8.895.250.800	6.203.214.400	PT Jiutama Baja Perkasa
PT Samudra Baja Dunia	8.485.554.700	565.600.000	PT Samudra Baja Dunia
PT Cilegon Waja Tama	7.034.548.000	15.062.195.000	PT Cilegon Waja Tama
CV Agung Jaya	5.540.666.910	1.992.751.330	CV Agung Jaya
PT Selaras Abadi Cemerlang	4.912.239.800	6.303.921.600	PT Selaras Abadi Cemerlang
PT Graha Bintang Metalindo	4.291.715.390	8.254.452.288	PT Graha Bintang Metalindo
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 milyar)	66.541.128.901	99.124.996.314	Others (less than Rp 5 billion each)
Jumlah	164.570.618.393	167.940.512.645	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.868.162.955)	(6.742.787.955)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	<u>156.702.455.438</u>	<u>161.197.724.690</u>	Subtotal - net
Jumlah	<u>160.725.213.058</u>	<u>169.005.745.030</u>	Total

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Per 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
b. Berdasarkan umur (hari)			b. By Age
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related party (Note 25)
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	1.482.753.360	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 90 hari	4.022.757.620	6.325.266.980	1 - 90 days
91 - 180 hari	-	-	91 - 180 days
181 - 360 hari	-	-	181 - 360 days
Jumlah pihak berelasi	<u>4.022.757.620</u>	<u>7.808.020.340</u>	Subtotal related party
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	96.088.915.365	66.133.690.185	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 90 hari	52.642.539.348	92.224.733.397	1 - 90 days
91 - 180 hari	7.080.743.655	1.979.551.608	91 - 120 days
181 - 360 hari	890.257.070	859.749.500	181 - 360 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>7.868.162.955</u>	<u>6.742.787.955</u>	Past due and impaired
Jumlah	164.570.618.393	167.940.512.645	Subtotal
Cadangan penurunan nilai	<u>(7.868.162.955)</u>	<u>(6.742.787.955)</u>	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	<u>156.702.455.438</u>	<u>161.197.724.690</u>	Subtotal - net
Jumlah	<u>160.725.213.058</u>	<u>169.005.745.030</u>	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Saldo awal periode	6.742.787.955	3.578.496.095	Balance at the beginning of the period
Penambahan (Catatan 20)	1.128.130.200	4.022.527.260	Provisions (Note 20)
Pemulihan (Catatan 20)	<u>(2.755.200)</u>	<u>(858.235.400)</u>	Recoveries (Note 20)
Saldo akhir periode	<u>7.868.162.955</u>	<u>6.742.787.955</u>	Balance at the end of the period

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of June 30, 2020 and December 31, 2019, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 10).

Trade accounts receivable are used as collateral on bank loans (Note 10).

7. Persediaan

Akun ini terdiri atas :

	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Barang jadi	249.296.260.519	288.154.906.072	Finished goods
Bahan pembantu	69.449.320.939	73.037.483.531	Indirect materials
Bahan baku	34.259.407.496	33.560.626.272	Raw materials
Barang promosi	<u>11.940.400</u>	<u>11.940.400</u>	Promotion goods
Jumlah	353.016.929.354	394.764.956.275	Total
Cadangan untuk:			Allowances for:
Penurunan nilai	(11.318.798.164)	(11.318.798.164)	Decline in value
Persediaan usang	<u>(4.663.623.862)</u>	<u>(4.663.623.862)</u>	Inventory obsolescence
Jumlah	<u>(15.982.422.026)</u>	<u>(15.982.422.026)</u>	Total
Bersih	<u><u>337.034.507.328</u></u>	<u><u>378.782.534.249</u></u>	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for decline in value are as follows:

	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Saldo awal periode	11.318.798.164	6.897.939.443	Balance at the beginning of the period
Penambahan (Catatan 20)	<u>-</u>	<u>4.420.858.721</u>	Provision (Note 20)
Saldo akhir periode	<u><u>11.318.798.164</u></u>	<u><u>11.318.798.164</u></u>	Balance at the end of the period

Mutasi cadangan kerugian persediaan usang adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for inventory obsolescence are as follows:

	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Saldo awal periode	4.663.623.862	4.560.761.488	Balance at the beginning of the period
Penambahan (Catatan 20)	-	102.862.374	Provision (Note 20)
Pemulihan (Catatan 20)	<u>-</u>	<u>-</u>	Recoveries (Note 20)
Saldo akhir periode	<u><u>4.663.623.862</u></u>	<u><u>4.663.623.862</u></u>	Balance at the end of the period

Manajemen berpendapat bahwa cadangan untuk penurunan nilai dan persediaan usang tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan dan persediaan usang.

Management believes that the allowance for decline in value and inventory obsolescence is adequate to cover possible losses and obsolescence on inventory.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan tidak diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, inventories were not insured against losses from fire, theft and other risks.

Persediaan digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 10).

Inventories are used as collateral on bank loans (Note 10).

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Per 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

8. Pajak Dibayar Dimuka

8. Prepaid Taxes

	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Pajak penghasilan - pasal 28A tahun (Catatan 22):			Income taxes - article 28A in (Note 22):
2020	5.943.211.842	-	2020
2019	14.266.217.423	14.266.217.423	2019
2018	<u>13.784.758.568</u>	<u>13.784.758.568</u>	2018
Jumlah	<u>33.994.187.833</u>	<u>28.050.975.991</u>	Total

9. Aset Tetap

9. Property and Equipment

Mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut:

Movements of fixed assets are as follows:

	30 Juni 2020/June 30, 2020					
	1 Januari 2019/ <i>January 1, 2019</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>	
Pemilikan langsung					Direct acquisitions	
Tanah	16.112.598.000	-	-	-	16.112.598.000	Land
Bangunan	52.307.345.607	-	-	-	52.307.345.607	Building
Mesin dan peralatan	471.888.936.043	4.534.081.398	-	-	476.423.017.441	Machinery and equipment
Peralatan berat	35.046.350.884	1.426.210.803	-	-	36.472.561.687	Heavy equipment
Kendaraan	5.949.561.364	-	-	-	5.949.561.364	Vehicle
Inventaris kantor	5.130.413.706	56.000.700	-	-	5.186.414.406	Office fixture
Inventaris pabrik	<u>3.264.095.090</u>	<u>23.385.050</u>	-	-	<u>3.287.480.140</u>	Warehouse fixture
Aset dalam penyelesaian:						Construction in process:
Mesin Dalam Penyelesaian	-	310.000.000	-	-	310.000.000	Machinery
Jumlah	<u>589.699.300.694</u>	<u>6.349.677.951</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>596.048.978.645</u>	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	25.394.860.041	1.215.950.424	-	-	26.610.810.465	Building
Mesin dan peralatan	333.968.585.199	11.001.918.968	-	-	344.970.504.167	Machinery and equipment
Peralatan berat	28.977.184.393	1.084.454.928	-	-	30.061.639.321	Heavy equipment
Kendaraan	3.231.916.291	287.828.688	-	-	3.519.744.979	Vehicle
Inventaris kantor	3.954.290.376	169.640.904	-	-	4.123.931.280	Office fixture
Inventaris pabrik	<u>2.947.771.449</u>	<u>64.773.660</u>	-	-	<u>3.012.545.109</u>	Warehouse fixture
Jumlah	<u>398.474.607.749</u>	<u>13.824.567.572</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>412.299.175.321</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>191.224.692.945</u>				<u>183.749.803.324</u>	Net carrying value

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Per 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	31 Desember 2019/December 31, 2019				
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	16.112.598.000	-	-	-	16.112.598.000
Bangunan	51.495.282.395	812.063.212	-	-	52.307.345.607
Mesin dan peralatan	452.387.061.770	16.261.861.313	-	3.240.012.960	471.888.936.043
Peralatan berat	32.978.170.072	1.982.118.312	-	86.062.500	35.046.350.884
Kendaraan	7.527.621.364	181.300.000	1.759.360.000	-	5.949.561.364
Inventaris kantor	5.046.735.323	83.678.383	-	-	5.130.413.706
Inventaris pabrik	3.186.140.290	30.270.500	-	47.684.300	3.264.095.090
Aset dalam penyelesaian:					Construction in process:
Mesin Dalam Penyelesaian	1.952.247.960	1.287.765.000	-	(3.240.012.960)	-
Bangunan Dalam Penyelesaian	33.684.300	14.000.000	-	(47.684.300)	-
Peralatan berat Dalam Penyelesaian	86.062.500	-	-	(86.062.500)	-
Jumlah	570.805.603.974	20.653.056.720	1.759.360.000	-	589.699.300.694
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	22.980.090.187	2.414.769.854	-	-	25.394.860.041
Mesin dan peralatan	314.433.664.476	19.534.920.723	-	-	333.968.585.199
Peralatan berat	27.062.202.116	1.914.982.277	-	-	28.977.184.393
Kendaraan	3.761.377.106	656.348.977	1.185.809.792	-	3.231.916.291
Inventaris kantor	3.547.193.566	407.096.810	-	-	3.954.290.376
Inventaris pabrik	2.810.419.996	137.351.453	-	-	2.947.771.449
Jumlah	374.594.947.447	25.065.470.094	1.185.809.792	-	398.474.607.749
Jumlah Tercatat	196.210.656.527				191.224.692.945

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
Beban pokok penjualan	13.405.928.540	10.951.564.670	Cost of sales
Beban umum dan administrasi (Catatan 18)	418.639.032	528.542.400	General and administrative (Note 18)
Jumlah	13.824.567.572	11.480.107.070	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya pembelian mesin, bangunan dalam penyelesaian dan instalasi peralatan berat yang dimaksudkan untuk menunjang pengembangan kegiatan operasional Perusahaan. Aset dalam penyelesaian ini akan diselesaikan pada tahun 2020.

Construction in progress represents accumulated costs of purchase of machinery, building under construction, and installation of heavy equipment, which is intended to facilitate the expansion of the Company's operations. The construction is expected to be completed in 2020.

Pengurangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Deductions for the periods ended June 30, 2020 and 2019 pertain to the sale of certain property and equipment with details as follows:

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Per 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	30 Juni 2019/ <i>June 30, 2019</i>	
Harga jual	-	270.000.000	Selling price
Nilai tercatat	-	(205.190.833)	Net book value
Keuntungan penjualan (Catatan 20)	-	64.809.167	Gain on sale (Note 20)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang dapat diperbarui dan berjangka waktu dua puluh (20) tahun dan tiga puluh (30) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2024 dan 2036. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB akan dapat diperpanjang pada akhir periode HGB, karena masing-masing tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

The Company owns several parcels of land located in Karawang with renewable Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for twenty (20) and thirty (30) years until 2024 to 2036. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 10).

Property and equipment are used as collateral on bank loan (Note 10).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi, pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 279.203.500.000 dan Rp 278.100.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, all property and equipment, except for land, are insured with several insurance companies, third parties, for Rp 279,203,500,000 and Rp 278,100,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp 265.843.323.877 dan Rp 261.827.293.451.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the gross carrying amount of each property and equipment which is fully depreciated and still being used in the operation amounted to Rp 265,843,323,877 and Rp 261,827,293,451, respectively.

10. Utang Bank

10. Bank Loans

	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank HSBC Indonesia	125.402.137.865	95.363.808.950	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.487.264.832	6.791.524.832	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 26)			U.S. Dollar (Note 26)
PT Bank HSBC Indonesia	69.017.250.358	138.643.219.123	PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah	198.906.653.055	240.798.552.905	
Tingkat bunga per tahun			Interest rate
Pinjaman Rupiah	8,83%-10,78%	10,4% - 12,3%	Rupiah
Pinjaman Dolar Amerika Serikat	4,93%-5,57%	5,6% - 7%	U.S. Dollar

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan memperbaharui fasilitas kredit *Import Line* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 290 milyar. Perusahaan telah mengadakan beberapa kali perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 30 April 2020 antara lain untuk perubahan syarat perjanjian pinjaman fasilitas kredit.

Sehubungan dengan perpanjangan fasilitas masih dalam proses, Bank telah menginformasikan kepada Perusahaan bahwa fasilitas kredit diperpanjang untuk 3 (tiga) bulan mulai tanggal 30 April 2020 sampai tanggal 31 Juli 2020

Utang diatas tersebut dijamin dengan dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, persediaan dan aset tetap milik Perusahaan (Catatan 5, 6, 7 dan 9).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Omnibus Trade Finance* dengan jumlah maksimum sebesar USD3.500.000. Perusahaan telah mengadakan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 10 Desember 2019 untuk perpanjangan jangka waktu fasilitas sampai dengan 23 Mei 2020.

Berdasarkan pada surat Penawaran No.B.112/HK-EB/0620 tanggal 23 Juni 2020:

1. Jumlah maksimum fasilitas menjadi sebesar USD2.000.000.
2. perpanjangan jangka waktu fasilitas sampai dengan 23 Mei 2021.

Utang diatas tersebut dijamin dengan dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan persediaan (Catatan 5, 6 dan 7).

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya tidak memperoleh pinjaman baru atau memberikan kredit atau jaminan; menjual atau memindahkan aset, dan mewajibkan untuk memelihara rasio keuangan tertentu. Perjanjian pinjaman ini juga menyebutkan hal-hal yang menyebabkan perjanjian dapat dibatalkan.

11. Utang Usaha

Rincian dari utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>
a. Berdasarkan vendor:		
Pihak berelasi (Catatan 25)		
PT Sarana Steel	1.699.231.018	942.174.054
Jumlah	1.699.231.018	942.174.054

PT Bank HSBC Indonesia

The Company extended it *Import Line* facilities with maximum amount of Rp 290 billion. The Company entered into several amendments to the credit agreement with the latest amendment on April 30, 2019 among others for changes of loan covenants.

The extension of the facility still in process, the Bank has informed to the Company that the facility is extended for 3 (three) months from April 30, 2020 until July 31, 2020.

The above loans are secured with certain restricted fund, trade accounts receivable, inventories and property and equipment of the Company (Notes 5, 6, 7 and 9).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained *Omnibus Trade Finance* facilities with maximum amount of USD3,500,000. The Company entered into amendments to the credit agreement with the latest amendment on December 10, 2019 for loan period extension until May 23, 2020.

Based on Offering letter No.B.112/HK-EB/0620 dated June 23, 2020:

1. maximum amount facility becomes USD2.000.000.
2. facility period extension until May 23, 2021.

The above loans are secured with certain restricted fund, trade accounts receivable and inventories of the Company (Notes 5, 6 and 7).

The Company is required to fulfill certain loan covenants, which, among others, cannot obtain any new loans or grant any credit or guarantee; seller transfer its assets, requires certain financial ratio to be maintained. These loan agreements also provide various events of default.

11. Trade Accounts Payable

The details of trade accounts payable are as follows:

a. By suppliers:
Related parties (Note 25)
PT Sarana Steel
Subtotal

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Per 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
a. Berdasarkan vendor:			a. By suppliers:
Pihak ketiga			Third parties
Young Poong Corp. Sukpo			Young Poong Corp. Sukpo
Zinc R. Onsan	30.437.325.325	31.993.360.928	Zinc R. Onsan
Choice Pte. Ltd., Singapura	27.873.758.009	41.616.390.607	Choice Pte. Ltd., Singapura
Korea Zinc Company Ltd., Korea	16.967.334.163	24.230.918.368	Korea Zinc Company Ltd., Korea
PT Gunung Raja Paksi	7.540.797.615	19.608.065.748	PT Gunung Raja Paksi
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 milyar)	<u>42.774.809.791</u>	<u>19.449.277.999</u>	Others (less than Rp 10 billion each)
Jumlah	<u>125.594.024.903</u>	<u>136.898.013.650</u>	Subtotal
Jumlah	<u>127.293.255.921</u>	<u>137.840.187.704</u>	Total
b. Berdasarkan mata uang:			b. By currency:
Rupiah	46.167.504.339	34.316.127.395	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 26)	81.061.651.340	103.459.613.377	U.S Dollar (Note 26)
Dolar Singapura (Catatan 26)	<u>64.100.242</u>	<u>64.446.932</u>	Singapore Dollar (Note 26)
Jumlah	<u>127.293.255.921</u>	<u>137.840.187.704</u>	Total

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice is as follows:

	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Belum jatuh tempo	50.009.112.928	30.521.858.852	Not past due
Kurang dari atau sama dengan 3 bulan	4.028.382.452	33.922.111.915	Less than or equal to 3 month
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	17.504.799.728	9.538.491.709	More than 3 months but less than 6 months
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	557.017.148	7.900.270.761	More than 6 months but less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	<u>55.193.943.665</u>	<u>55.957.454.467</u>	More than 12 months
Jumlah	<u>127.293.255.921</u>	<u>137.840.187.704</u>	Total

12. Utang Pajak

Akun ini terdiri atas :

12. Taxes Payable

This account consists of:

	31 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>Desember 31, 2019</i>	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	90.466.392	195.689.716	Article 21
Pasal 23	23.330.672	1.632.862.259	Article 23
Pasal 4 Ayat 2	10.169.611	-	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	<u>1.603.093.532</u>	<u>763.136.817</u>	Value added tax - net
Jumlah	<u>1.727.060.207</u>	<u>2.591.688.792</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The filed tax returns are based on the Company's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Per 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

13. Beban Akrua

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>
Pihak berelasi (Catatan 25)		
Bunga pinjaman	66.788.644.771	64.916.069.016
Operasional	185.089.368	7.068.369
Jumlah	<u>66.973.734.139</u>	<u>64.923.137.385</u>
Pihak ketiga		
Operasional	2.228.146.420	3.355.207.578
Biaya gas dan listrik	2.346.090.576	2.805.216.169
Jumlah	<u>4.574.236.996</u>	<u>6.160.423.747</u>
Jumlah	<u><u>71.547.971.135</u></u>	<u><u>71.083.561.132</u></u>

13. Accrued Expenses

This account consists of:

Related parties (Note 25)
Interest expense
Operational
Subtotal
Third parties
Operational
Gas and electricity
Subtotal
Total

14. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

14. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Adimitra Jasa Korpora, share's registrar, is as follows:

Nama Pemegang Saham	30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 / June 30, 2020 and December 31, 2019			Nama of Stockholder
	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal disetor/ <i>Total Paid-up Capital Stock</i>	
		%		
Pandji Surya Soerjoprahono	296.400.000	16,47	29.640.000.000	Pandji Surya Soerjoprahono
Handaja Susanto	296.096.000	16,45	29.609.600.000	Handaja Susanto
Ibnu Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000	Ibnu Susanto
Entario Widjaja Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000	Entario Widjaja Susanto
Soediarto Soerjoprahono	146.000.000	8,11	14.600.000.000	Soediarto Soerjoprahono
Laksmo Tirta Kusumo	43.792.000	2,43	4.379.200.000	Laksmo Tirta Kusumo
Anton Sebastian	25.760.000	1,43	2.576.000.000	Anton Sebastian
Masyarakat lainnya (Kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	<u>399.920.000</u>	<u>22,21</u>	<u>39.992.000.000</u>	Public (below 5% each)
Jumlah	<u><u>1.800.000.000</u></u>	<u><u>100,00</u></u>	<u><u>180.000.000.000</u></u>	Number of shares issued and fully paid

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Ratio of net debt to equity as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Per 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Jumlah utang	493.527.853.055	527.159.358.905	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
Kas dan bank	17.300.887.268	17.241.644.754	Cash on hand and in banks
Dana yang dibatasi penggunaannya	31.128.124.906	37.049.364.772	Restricted funds
Utang bersih	445.098.840.881	472.868.349.379	Net debt
Jumlah ekuitas	70.197.790.413	74.187.193.716	Total equity
Rasio utang bersih terhadap modal	634%	637%	Net Debt to Equity Ratio

15. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum perdana.

15. Additional Paid-in Capital

Additional paid in capital represents the difference between additional paid in capital (i.e. the excess of shareholder's share exceeding the nominal value) with share costs related to the issuance of the Company's equity securities in the initial public offering.

16. Pendapatan Usaha

Rincian dari penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

16. Net Sales

The details of the Company's net sales are as follows:

	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	30 Juni 2019/ <i>June 30, 2019</i>	
a. Berdasarkan jenis produk			a. Based on type of products
Saranalum	413.982.972.546	319.955.329.133	Saranalume
Galvanis	169.298.695.819	142.954.436.534	Galvanized
Coloring	7.216.899.179	9.098.399.591	Colouring
Non produksi	-	796.418.182	Non-production
Jumlah	590.498.567.544	472.804.583.440	Total
Dikurangi retur penjualan dan diskon	(656.965.380)	(867.475.957)	Less sales return and discount
Bersih	589.841.602.164	471.937.107.483	Net
b. Berdasarkan sumber pendapatan			b. Based on sources of revenues
Pihak berelasi (Catatan 25)	9.496.688.436	16.651.512.018	Related parties (Note 25)
Pihak ketiga	580.344.913.728	455.285.595.465	Third parties
Jumlah	589.841.602.164	471.937.107.483	Total

1,61% dan 3,53% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019, dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 25).

For the periods ended June 30, 2020 and 2019, sales to related parties amounted to 1.61% and 3.53% of the total net sales, respectively (Note 25).

Tidak terdapat transaksi penjualan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019.

In June 30, 2020 and 2019, there are no sales transactions with a single customer with cumulative total sales exceeding 10% of the Company's total net sales.

17. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	30 Juni 2019/ <i>June 30, 2019</i>	
Pemakaian bahan baku	267.291.389.980	309.695.890.925	Raw materials used
Upah langsung	5.072.967.739	6.461.608.631	Direct labor
Beban produksi tidak langsung	99.379.026.736	120.795.347.385	Manufacturing overhead
Harga pokok produksi	<u>371.743.384.455</u>	<u>436.952.846.941</u>	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	288.154.906.072	283.239.273.932	At the beginning of the year
Pembelian	154.171.715.956	5.619.511.843	Purchases
Barang Usang	(175.661.864)	(109.082.831)	Inventory obsolescence
Akhir tahun	<u>(249.296.260.519)</u>	<u>(244.249.057.784)</u>	At the end of the year
Beban Pokok Penjualan	<u><u>564.598.084.100</u></u>	<u><u>481.453.492.101</u></u>	Cost of Sales

17. Cost of Sales

The details of the Company's cost of sales are as follows:

0,18% dan 0,11% dari jumlah pembelian masing-masing untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019, dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 25).

For the periods ended June 30, 2020 and 2019, total net purchase from related parties amounted to 0.18% and 0.11%, respectively (Note 25).

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih:

Below are details of purchases of raw materials that exceed 10% of net purchases:

	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	30 Juni 2019/ <i>June 30, 2019</i>	
PT Gunung Raja Paksi	116.207.209.500	91.022.868.500	PT Gunung Raja Paksi
Meizda International Trade Ltd	57.859.460.166	19.991.025.595	Meizda International Trade Ltd
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	45.339.054.404	90.959.282.521	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Stinko Co., Ltd	<u>26.563.549.940</u>	<u>80.703.192.656</u>	Stinko Co., Ltd
Jumlah	<u><u>245.969.274.010</u></u>	<u><u>282.676.369.272</u></u>	Total

18. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	30 Juni 2019/ <i>June 30, 2019</i>	
<u>Penjualan</u>			<u>Selling</u>
Gaji dan tunjangan	1.379.282.525	1.383.853.177	Salaries and allowances
Iklan dan pemasaran	1.583.332	9.566.666	Advertising and marketing
Lain-lain	<u>359.591.824</u>	<u>430.479.568</u>	Others
Jumlah	<u><u>1.740.457.681</u></u>	<u><u>1.823.899.411</u></u>	Subtotal

18. Operating Expenses

The details of operating expenses are as follows:

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Per 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	30 Juni 2019/ <i>June 30, 2019</i>	
<u>Umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative</u>
Gaji dan tunjangan	2.990.759.784	3.009.438.662	Salaries and allowances
Imbalan pasca kerja (Catatan 21)	935.247.913	1.161.337.761	Post employment benefits (Note 21)
Penyusutan (Catatan 9)	418.639.032	528.542.400	Depreciation (Note 9)
Sewa dan pelayanan ruangan kantor (Catatan 25)	391.906.400	560.534.000	Office rent and service charges (Note 25)
Perlengkapan kantor	157.335.331	240.103.202	Office supplies
Transportasi	181.918.525	206.478.060	Transportation
Jasa profesional	256.814.073	301.155.930	Professional fees
Sumbangan dan representasi	62.430.269	98.420.014	Donation and representation
Telepon dan internet	110.955.387	153.582.196	Telephone and internet
Perjalanan dinas	35.960.770	110.426.231	Traveling expense
Perbaikan dan pemeliharaan	75.867.376	82.873.808	Repairs and maintenance
Perizinan	1.040.000	-	Licenses and permits
Lain-lain	104.876.664	101.870.181	Others
Jumlah	<u>5.723.751.524</u>	<u>6.554.762.445</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>7.464.209.205</u></u>	<u><u>8.378.661.856</u></u>	Total

19. Beban Bunga dan Keuangan

19. Interest and Finance Charges

	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	30 Juni 2019/ <i>June 30, 2019</i>	
Bunga atas:			Interest on:
Pinjaman bank (Catatan 10)	6.497.093.605	7.197.341.922	Bank loan (Note 10)
Utang pembiayaan konsumen	-	8.540.517	Consumer financing liability
Beban keuangan	<u>1.805.386.428</u>	<u>1.518.243.750</u>	Bank charges
Jumlah	<u><u>8.302.480.033</u></u>	<u><u>8.724.126.189</u></u>	Total

20. Penghasilan (Beban) Lain-lain – Bersih

20. Other Income (Expenses) – Net

	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	30 Juni 2019/ <i>June 30, 2019</i>	
Penjualan barang limbah	2.160.943.201	1.789.163.727	Sale of scrap
Penjualan barang rusak	765.985.405	1.347.705.812	Sale of reject goods
Penghasilan bunga	126.855.559	156.395.267	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 9)	-	64.809.167	Gain on sale of property and equipment (Note 9)
Beban kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 6)	(1.125.375.000)	-	Impairment losses on trade account receivable (Note 6)
Lain-lain - bersih	<u>(4.146.050)</u>	<u>(36.539)</u>	Others - net
Bersih	<u><u>1.924.263.115</u></u>	<u><u>3.358.037.434</u></u>	Net

21. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial per 30 Juni 2020 atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh PT Lastika Dipa, aktuaris independen, tertanggal 10 Juli 2020.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 160 dan 178 karyawan masing-masing per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Beban imbalan kerja yang diakui dilaporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	30 Juni 2019/ <i>June 30, 2019</i>	
Biaya jasa kini	449.803.809	632.707.850	Current service costs
Biaya bunga	485.444.104	528.629.911	Interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>935.247.913</u>	<u>1.161.337.761</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti: Kerugian (keuntungan) aktuarial diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>(2.668.842.611)</u>	<u>434.050.672</u>	Remeasurement on the defined benefit liability: Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u><u>(1.733.594.698)</u></u>	<u><u>1.595.388.433</u></u>	Total

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban usaha" (Catatan 18).

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut

	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Saldo awal periode	14.350.756.866	13.294.954.273	Balance at the beginning of the period
Beban diakui pada laba rugi	935.247.913	1.869.533.460	Expenses recognized in profit or loss
Kerugian (keuntungan) aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lain	(2.668.842.611)	4.596.184.860	Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	<u>(1.855.413.134)</u>	<u>(5.409.915.727)</u>	Benefits paid
Saldo akhir periode	<u><u>10.761.749.034</u></u>	<u><u>14.350.756.866</u></u>	Balance at the end of the period

21. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the long-term employee benefits has been made to date.

The actuarial valuation as of June 30, 2020 upon the long-term employees benefits liability was from PT Lastika Dipa, an independent actuary, dated July 10, 2020.

Number of eligible employees is 160 and 178, as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

The current service cost and interest expense for the year are included in the "Operating expenses" (Note 18).

Movements of long-term employee benefits liability recognized in the statements of financial position are as follows:

Asumsi yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Tingkat diskonto	7,88%	7,77%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Salary growth rate
Tingkat kematian		TMI III	Mortality rate
Tingkat cacat		10% TMI III	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 52 tahun 6% up to the age of 20 years old and gradually decreases linearly up to age 52		Resignation rate
Usia pensiun	56	56	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>Impact on Defined Benefit Liability</i>			
	Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(1.149.576.012)	1.353.844.730	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.345.021.451	(1.161.583.278)	Salary growth rate
	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>Impact on Defined Benefit Liability</i>			
	Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(1.490.885.787)	1.759.566.492	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.727.633.167	(1.491.585.239)	Salary growth rate

22. Pajak Penghasilan

22. Income Tax

Penghasilan pajak Perusahaan terdiri dari:

The net tax benefit of the Company consists of the following:

	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	30 Juni 2019/ <i>June 30, 2019</i>	
Pajak Tanggahan	(230.041.305)	40.025.586	Deferred tax
Jumlah	(230.041.305)	40.025.586	Net

Pada tanggal 14 Mei 2019, Perusahaan menerima Surat ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pasal 28A untuk tahun 2017 sebesar Rp 13.350.975.932 dan rugi fiskal ditetapkan sebesar Rp 13.425.581.341. Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Pengembalian Pembayaran pajak tanggal 24 Mei 2019, Perusahaan telah menerima pengembalian pembayaran tersebut, setelah dikurangi kurang bayar pajak lainnya.

On May 14, 2019, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) on income tax article 28A for the fiscal year of 2017 amounting to Rp 13,350,975,932 and approved fiscal loss amounting to Rp 13,425,581,341. Based on the Decision Letter of Director General of Tax regarding Tax Refund on May 24, 2019, the Company received tax refund of the above over payment, deducted with other tax liabilities.

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi pajak menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan).

Tax reconciliation fiscal loss becomes the basis for preparing the Annual Income Tax Return.

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		30 Juni 2020 June 30, 2020
Imbalan pasca kerja	3.323.738.570	(885.095.567)	1.149.046.215	3.587.689.218	(230.041.305)	(667.210.653)	2.690.437.260	Employee benefits
Rugi fiskal	8.319.208.845	(3.028.621.816)	-	5.290.587.029	-	-	5.290.587.029	Fiscal losses
Jumlah	<u>11.642.947.415</u>	<u>(3.913.717.383)</u>	<u>1.149.046.215</u>	<u>8.878.276.247</u>	<u>(230.041.305)</u>	<u>(667.210.653)</u>	<u>7.981.024.289</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki aset pajak tangguhan yang belum diakui dari akun-akun jumlah bruto sebagai berikut:

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has unrecognized deferred tax assets from the following accounts at gross amounts:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Rugi fiskal - 2018	73.251.413.978	73.251.413.978	Fiscal losses - 2018
Cadangan untuk:			Allowances for:
Penurunan nilai piutang	7.868.162.955	6.742.787.955	Impairment of receivables
Persediaan usang	4.663.623.862	4.663.623.862	Inventory obsolescence
Penurunan nilai persediaan	<u>11.318.798.164</u>	<u>11.318.798.164</u>	Decline in value of the inventories
Jumlah	<u>97.101.998.959</u>	<u>95.976.623.959</u>	Total

Aset pajak tangguhan hanya diakui sebesar penghasilan kena pajak yang tersedia untuk digunakan.

Deferred tax assets are recognized only to the extent of taxable income that will be available against which the deferred tax asset can be used.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan mempunyai akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 100.085.819.157 dan Rp 94.413.762.094 yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun mendatang.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has accumulated fiscal losses of Rp 100,085,819,157 and Rp 94,413,762,094 respectively, which can be offset against taxable income over the next five years.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Per 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Rekonsiliasi antara total manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	30 Juni 2019/ <i>June 30, 2019</i>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(5.760.993.956)	(8.959.755.088)	Loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Penghasilan pajak dengan tarif yang berlaku	1.440.248.489	2.239.938.772	Tax benefit at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	31.713.890	39.098.817	Interest income subjected to final tax
Telepon dan internet	(2.645.668)	(5.106.981)	Telephone and internet
Jumlah - bersih	29.068.222	33.991.836	Net
Penghasilan pajak Perusahaan	1.469.316.711	2.273.930.608	Tax benefit of the Company
Penyesuaian atas pajak tangguhan	(281.343.750)	-	Adjustment to deferred tax
Pengaruh pajak atas penyesuaian rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(1.418.014.266)	(2.233.905.022)	Tax effect of adjustment on fiscal loss carry forwards
Penghasilan (beban) pajak	(230.041.305)	40.025.586	Tax benefit (expense)

23. Dividen

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 24 Juni 2013 sebagaimana telah diaktakan dalam Akta No. 218 tanggal 24 Juni 2013 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui membagikan 30% dari laba bersih sebesar Rp 5.670.000.000 sebagai dividen tunai (atau setara Rp 3,15 per saham).

Pada bulan Mei 2018, utang dividen sebesar Rp 3.969.000.000 telah dibayarkan kepada Pemegang Saham.

23. Dividend

Based on Annual General Meeting of the Stockholders dated June 24, 2013 as stated on Notarial Deed No. 218 dated June 24, 2013 of Dr. Irawan Soerodjo S.H., MSi, notary in Jakarta, the stockholders agreed to declare 30% of net income amounting to Rp 5,670,000,000 as cash dividend (or equivalent to Rp 3.15 per share)

In May 2018, the dividend payable amounting to Rp 3,969,000,000 has been fully paid to Stockholders.

24. Rugi per Saham Dasar

Perhitungan rugi per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>
Rugi periode berjalan	(5.991.035.261)
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	1.800.000.000
Rugi per saham	(3,33)

24. Basic Loss per Share

The computation of basic loss per share is based on the following data:

	30 Juni 2019/ <i>June 30, 2019</i>
Loss for the period	(8.919.729.502)
The weighted average number of shares	1.800.000.000
Loss per share	(4,96)

25. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Buana Maju Selaras, PT Nugraha Purnama, PT Sarana Steel, PT Sarana Steel Engineering dan PT Sarana Surya Sakti merupakan perusahaan-perusahaan yang pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- b. Ibnu Susanto merupakan pemegang saham dan komisaris Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Utang kepada PT Sarana Steel

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 001/SCB-LGL/X/2011 tanggal 3 Oktober 2011 antara Perusahaan dengan PT Sarana Steel, PT Sarana Steel setuju untuk memberikan pinjaman dana dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.600.000, yang digunakan untuk melunasi pinjaman Perusahaan kepada Bank Credit Suisse dan Bank Sarasin-Rabo (Asia) Limited. Pinjaman dana ini dikenakan bunga sebesar 0,2% per tahun di atas cost of fund dan berjangka waktu 5 tahun yang akan jatuh tempo tanggal 7 Oktober 2016.

Perusahaan diperkenankan untuk membayar sebagian maupun seluruh pinjaman sebelum berakhirnya jangka waktu pinjaman yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 3 Nopember 2011, Perusahaan dan PT Sarana Steel setuju untuk mengubah tingkat bunga pinjaman menjadi 2% per tahun ditambah tingkat suku bunga valas Dolar Amerika Serikat yang diterbitkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan.

25. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

- a. PT Buana Maju Selaras, PT Nugraha Purnama, PT Sarana Steel, PT Sarana Steel Engineering and PT Sarana Surya Sakti are companies whose management and shareholders are partly the same as the Company.
- b. Ibnu Susanto is a shareholder and commissioner of the Company.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

Loan from PT Sarana Steel

Based on Credit Agreement No. 001/SCB-LGL/X/2011 dated October 3, 2011 between the Company with PT Sarana Steel, PT Sarana Steel agreed to offer a loan with maximum amount of USD 20,600,000, which was used to settle the Company's loan to Credit Suisse Bank and Sarasin-Rabo Bank (Asia) Limited. The loan had an interest rate at 0.2% per annum above the cost of fund and the 5 year term matured on October 7, 2016.

The Company is allowed to pay part or all of the loan prior to the expiration of the loan term.

Based on amendment of credit agreement dated November 3, 2011, the Company and PT Sarana Steel agree to change the loan interest rate to 2% per annum plus U.S. Dollar interest rate determined by Indonesia Deposit Insurance Corporation.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Per 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Pada tahun 2016, Perusahaan dan PT Sarana Steel setuju untuk memperpanjang jangka waktu kredit untuk jangka waktu 5 tahun yang akan jatuh tempo tanggal 3 Oktober 2021, dan sewaktu-waktu dapat ditagihkan kepada Perusahaan sesuai dengan isi perjanjian.

In 2016, the Company and PT Sarana Steel agreed to extend the term of the loan for additional 5 years which will mature on October 3, 2021, and can be charged at any time to the Company in accordance with the contents of the agreement.

Perjanjian sewa kantor dengan PT Sarana Steel

Office lease agreement with PT Sarana Steel

Perusahaan mengadakan perjanjian untuk menyewa ruangan kantor di Gedung Baja milik PT Sarana Steel dengan nilai sewa sebesar Rp 45.696.000 untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun dimulai tanggal 1 Juni 2015 sampai dengan 31 Mei 2020.

The Company entered into lease agreement to rent office space in Gedung Baja owned by PT Sarana Steel with rental expense for the periods ended June 30, 2020 and 2019 amounting to Rp 45,696,000. This agreement is valid for 5 (five) years from June 1, 2015 until May 31, 2020.

Perjanjian ini telah diperpanjang dengan Perubahan Pertama Perjanjian No.004/LGL-SS/V/2020, tanggal 27 Mei 2020, merubah masa sewa dimulai tanggal 1 Juni 2020 sampai dengan 31 Mei 2025.

The agreement has been extended by 1st Addendum No.004/LGL-SS/V/2020, dated May 27, 2020, amend term of the lease shall be from June 1, 2020 until May 31, 2025.

Perjanjian jasa pemeliharaan dan pelayanan ruangan kepada PT Buana Maju Selaras

Maintenance and service charge agreement with PT Buana Maju Selaras

Perusahaan mengadakan perjanjian pengelola dengan PT Buana Maju Selaras dimana Perusahaan setuju untuk membayar biaya pelayanan ruangan kantor di Gedung Baja sebesar Rp 346.210.400 untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan Rp 514.838.000 pada tanggal 30 Juni 2019. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun dimulai tanggal 1 Juni 2015 sampai dengan 31 Mei 2020.

The Company entered into management agreement with PT Buana Maju Selaras to pay service charge for office space in Gedung Baja for the periods ended June 30, 2020 and 2019 amounting to Rp 346,210,400 and Rp 514,838,000, respectively. This agreement is valid for 5 (five) years from June 1, 2015 until May 31, 2020.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan membukukan beban akrual sebesar Rp 185.089.368 dan Rp 7.068.369 (Catatan 13).

On June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company booked accrued expense amounting to Rp 185,089,368 and Rp 7,068,369, respectively (Note 13).

Perjanjian ini telah diperpanjang dengan Perubahan Pertama Perjanjian No.001/BMS-LGL/V/2020, tanggal 27 Mei 2020, merubah masa pengelolaan dimulai tanggal 1 Juni 2020 sampai dengan 31 Mei 2025.

The agreement has been extended by 1st Addendum No.004/LGL-SS/V/2020, dated May 27, 2020, amend term of service shall be from June 1, 2020 until May 31, 2025.

Perusahaan juga menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

The Company also provides benefits to the Company's Commissioners and Directors as follows:

	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	30 Juni 2019/ <i>June 30, 2019</i>	
Komisaris			Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	304.705.674	330.744.974	Short-term employee benefit
Direksi			Directors
Imbalan kerja jangka pendek	1.898.511.631	2.056.952.076	Short-term employee benefit

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Per 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	Pihak-pihak berelasi/Related parties		Sifat transaksi/Nature of transaction	
	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Buana Maju Selaras			Pelayanan ruangan kantor/Office rent services	
PT Nugraha Purnama			Pembelian/Purchase	
PT Sarana Steel			Penjualan, pembelian, transaksi pinjam-meminjam, dan penyewaan ruangan kantor/ Sales, purchase, loan from related party, and office rent	
PT Sarana Steel Engineering			Penjualan dan pembelian/Sales and purchase	
PT Sarana Surya Sakti			Penjualan dan pembelian/Sales and purchase	
Ibnu Susanto			Penjamin fasilitas pinjaman Perusahaan/ Personal guarantor of loan	
				Presentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas Percentage to Total Assets/Liabilities
				30 Juni 2020/ June 30, 2020
				31 Desember 2019/ December 31, 2019
				30 Juni 2020/ June 30, 2020
				31 Desember 2019/ December 31, 2019
Aset				Assets
Piutang usaha				Trade accounts receivable
PT Sarana Steel	4.022.757.620	7.808.020.340	0,52%	PT Sarana Steel
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				Trade accounts payable
PT Sarana Steel	1.699.231.018	942.174.054	0,24%	PT Sarana Steel
Utang lain-lain				Other payable
PT Sarana Steel	294.621.200.000	286.360.806.000	41,72%	PT Sarana Steel
PT Sarana Steel Engineering	-	26.022.627	-	PT Sarana Steel Engineering
Jumlah	294.621.200.000	286.386.828.627	41,720%	Total
Beban akrual				Accrued expenses
PT Sarana Steel	66.788.644.771	64.916.069.016	9,46%	PT Sarana Steel
PT Buana Maju Selaras	185.089.368	7.068.369	0,03%	PT Buana Maju Selaras
Jumlah	66.973.734.139	64.923.137.385	9,48%	Total
				Presentase terhadap Jumlah Penjualan/ Beban yang bersangkutan Percentage to Total Sales/Expenses
				30 Juni 2020/ June 30, 2020
				30 Juni 2019/ June 30, 2019
				30 Juni 2020/ June 30, 2020
				30 Juni 2019/ June 30, 2019
Penjualan				Sales
PT Sarana Steel	9.496.688.436	16.651.512.018	1,61%	PT Sarana Steel
Jumlah	9.496.688.436	16.651.512.018	1,61%	Total
Pembelian				Purchases
PT Sarana Steel	588.936.644	243.369.886	0,14%	PT Sarana Steel
PT Sarana Surya Sakti	160.109.726	-	0,04%	PT Sarana Surya Sakti
PT Sarana Steel Engineering	-	142.751.000	-	PT Sarana Steel Engineering
Jumlah	749.046.370	386.120.886	0,18%	Total

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Per 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	Presentase terhadap Jumlah Penjualan/ Beban yang bersangkutan Percentage to Total Sales/Expenses		
			30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
Beban sewa dan pelayanan ruangan kantor					Rent and office service charge
PT Buana Maju Selaras	346.210.400	514.838.000	6,05%	7,85%	PT Buana Maju Selaras
PT Sarana Steel	45.696.000	45.696.000	0,80%	0,70%	PT Sarana Steel
Jumlah	391.906.400	560.534.000	6,85%	8,55%	Total

26. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai alamiah yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, rugi sebelum pajak untuk periode berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 25.215.684.676 dan dan Rp 28.770.048.741.

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter:

26. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk.

Market Risk

Foreign Exchange Risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, loss before tax for the period would have been higher/lower by Rp 25,215,684,676 and Rp 28,770,048,741, respectively.

The following table shows monetary assets and liabilities:

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Per 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	30 Juni 2020/June 30, 2020		31 Desember 2019/December 31, 2019			
	Mata Uang Asing/Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Aset					Assets	
Kas dan bank	USD	48.665	696.006.829	18.034	250.691.649	Cash on hand and in banks
Dana yang dibatasi penggunaannya	USD	554.214	7.926.365.198	1.399.068	19.448.463.128	Restricted fund
Jumlah Aset			8.622.372.027		19.699.154.777	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang bank	USD	4.825.706	69.017.250.358	9.973.608	138.643.219.123	Bank loans
Utang usaha	USD	5.667.854	81.061.651.340	7.442.597	103.459.613.377	Trade accounts payable
	SGD	6.244	64.100.242	6.244	64.446.932	
Utang lain-lain	USD	20.600.000	294.621.200.000	20.600.000	286.360.806.000	Other payables
	EUR	9.130	146.814.600	27.390	426.971.754	
Biaya masih harus dibayar	USD	4.760.813	68.089.148.944	4.793.644	66.636.491.097	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas			513.000.165.484		595.591.548.283	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - Bersih			(504.377.793.457)		(575.892.393.506)	Total Liabilities - Net

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the conversion rates used by the Company were disclosed in Note 2 to financial statements.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Perusahaan yang terkait dengan risiko suku bunga adalah utang bank dan utang lain-lain pihak berelasi.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposure relates to the interest rate risk relates primarily to bank loans and other payable related party.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company's liabilities that are exposed to interest rate risk:

	30 Juni 2020/June 30, 2020			
	Suku Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	
LIABILITAS				
JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank				Bank loans
Rupiah	8,83%-10,78%	129.889.402.697	-	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,93%-5,57%	69.017.250.358	-	U.S. Dollar
Utang lain-lain				Other payables
	Bunga LPS+2%/ LPS Interest Rate+2%			
Pihak berelasi		294.621.200.000	-	Related party
Jumlah		493.527.853.055	-	Total

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Per 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

		31 Desember 2019/December 31, 2019				
		Suku Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	Jumlah/ Total	
LIABILITAS						CURRENT LIABILITIES
JANGKA PENDEK						
Utang bank						Bank loans
Rupiah	10,4%-12,3%	102.155.333.782	-		102.155.333.782	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,6%-7%	138.643.219.123	-		138.643.219.123	U. S. Dollar
Utang lain-lain						Other payables
Pihak berelasi	Bunga LPS+2%/ LPS Interest Rate+2%	286.360.806.000	-		286.360.806.000	Related party
Jumlah		527.159.358.905	-		527.159.358.905	Total

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, jika suku bunga atas pinjaman masing-masing lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba bersih untuk tahun berjalan masing-masing akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 4.935.278.531 dan Rp 5.271.593.589, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, if interest rates borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, net profit for the year would have been lower/higher by Rp 4,935,278,531 and Rp 5,271,593,589, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas di bank, dana yang dibatasi penggunaannya dan jaminan, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan grosir dan ritel, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

Credit Risk

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from cash in banks, restricted funds and deposit, as well as credit exposures to wholesale and retail customers, including outstanding receivables and committed transactions.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Lihat Catatan 6 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Refer to Note 6 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

The table below shows the maximum exposure to credit risk as of June 30, 2020 and December 31, 2019:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas di bank	17.225.841.512	17.166.670.374	Cash in banks
Dana yang dibatasi penggunaannya	31.128.124.906	37.049.364.772	Restricted funds
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	4.022.757.620	7.808.020.340	Related party
Pihak ketiga	156.702.455.438	161.197.724.690	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	Related party
Pihak ketiga	25.417.707	1.178.748.382	Third parties
Aset lain-lain			Other assets
Jaminan	322.197.378	322.197.378	Deposit
Jumlah	209.426.794.561	224.722.725.936	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas di bank dan dana yang dibatasi penggunaannya yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

		30 Juni 2020/June 30, 2020							
		<= 1 tahun/ <= 1 Year	1-2 tahun/ 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported		
Liabilitas								Other financial liabilities	
Utang bank	198.906.653.055	-	-	-	198.906.653.055	-	198.906.653.055	Bank loans	
Utang usaha								Trade accounts payable	
Pihak berelasi	1.699.231.018	-	-	-	1.699.231.018	-	1.699.231.018	Related parties	
Pihak ketiga	125.594.024.903	-	-	-	125.594.024.903	-	125.594.024.903	Third parties	
Utang lain-lain								Other payables	
Pihak berelasi	294.621.200.000	-	-	-	294.621.200.000	-	294.621.200.000	Related party	
Pihak ketiga	1.186.402.165	-	-	-	1.186.402.165	-	1.186.402.165	Third parties	
Beban akrual								Accrued expenses	
Pihak berelasi	66.973.734.139	-	-	-	66.973.734.139	-	66.973.734.139	Related parties	
Pihak ketiga	4.574.236.996	-	-	-	4.574.236.996	-	4.574.236.996	Third parties	
Jumlah	693.555.482.276	-	-	-	693.555.482.276	-	693.555.482.276	Total	
		31 Desember 2019/December 31, 2019							
		<= 1 tahun/ <= 1 Year	1-2 tahun/ 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported		
Liabilitas								Other financial liabilities	
Utang bank	240.798.552.905	-	-	-	240.798.552.905	-	240.798.552.905	Bank loans	
Utang usaha								Trade accounts payable	
Pihak berelasi	942.174.054	-	-	-	942.174.054	-	942.174.054	Related parties	
Pihak ketiga	136.898.013.650	-	-	-	136.898.013.650	-	136.898.013.650	Third parties	
Utang lain-lain								Other payables	
Pihak berelasi	286.386.828.627	-	-	-	286.386.828.627	-	286.386.828.627	Related party	
Pihak ketiga	2.999.312.988	-	-	-	2.999.312.988	-	2.999.312.988	Third parties	
Beban akrual								Accrued expenses	
Pihak berelasi	64.923.137.385	-	-	-	64.923.137.385	-	64.923.137.385	Related parties	
Pihak ketiga	6.160.423.747	-	-	-	6.160.423.747	-	6.160.423.747	Third parties	
Jumlah	739.108.443.356	-	-	-	739.108.443.356	-	739.108.443.356	Total	

27. Perjanjian dan Ikatan

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan mengadakan beberapa kali perubahan pinjaman atas fasilitas jual beli valuta asing dengan Exposure Risk Limit (ERL) dengan PT Bank HSBC Indonesia. Berdasarkan perubahan pada tanggal 31 Oktober 2019, Bank setuju untuk memberikan fasilitas tersebut dengan jumlah sebesar USD 500.000. Fasilitas tersebut hanya tersedia sampai 31 Desember 2019. Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

Perusahaan dan Bank sepakat untuk menghentikan fasilitas jual beli valuta asing berdasarkan perubahan perjanjian tertanggal 9 April 2020

27. Agreements and Commitments

PT Bank HSBC Indonesia

The Company entered into several extensions and amendments to the foreign exchange transaction facility with Exposure Risk Limit (ERL) with PT Bank HSBC Indonesia. Based on the amendment on October 31, 2019, the Bank agreed to offer ERL facility amounting to USD 500,000. This facility was made available up to December 31, 2019 only. The Company has not used the facility.

The Company and Bank agree to cancel the foreign exchange transaction facility based on amendment on April 9, 2020

28. Informasi Segmen

Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Perusahaan memiliki 4 (empat) segmen yang dilaporkan meliputi galvanis, saranalum, coloring, dan non-produksi.

28. Segment Information

Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Company has 4 (four) reportable segments including galvanized, saranalume, colouring, and non-production.

	30 Juni 2020/June 30, 2020				
	Galvanis/ Galvanized	Saranalum/ Saranalume	Coloring/ Colouring	Non Produksi/ Non-Production	Jumlah/ Total
Penjualan Bersih/Net Sales	169.201.708.410	413.644.566.576	6.995.327.178	-	589.841.602.164
Beban Pokok Penjualan/Cost of Goods Sold	157.343.017.524	400.387.780.977	6.867.285.599	-	564.598.084.100
Hasil Segmen/Segment Results	11.858.690.886	13.256.785.599	128.041.579	-	25.243.518.064
Beban penjualan/Selling expenses					(1.740.457.681)
Beban umum dan administrasi/ General and administrative expenses					(5.723.751.524)
Kerugian kurs mata uang asing - bersih Loss on foreign exchange - net					(17.162.085.897)
Beban bunga dan keuangan/ Interest and financial charges					(8.302.480.033)
Penghasilan lain-lain - bersih/ Other income - net					1.924.263.115
Rugi sebelum pajak/Loss before tax					(5.760.993.956)
Beban pajak/Tax expense					(230.041.305)
Rugi tahun berjalan/Loss for the year					(5.991.035.261)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss					
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti/ Remeasurement of defined benefit liability					2.001.631.958
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive loss for the year					(3.989.403.303)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Per 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	30 Juni 2020/June 30, 2020				
	Galvanis/ Galvanized	Saranalum/ Saranalume	Coloring/ Colouring	Non Produksi/ Non-Production	Jumlah/ Total
INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION					
ASET/ASSETS					
Aset segmen/Segment assets	159.487.825.916	367.100.156.376	89.959.840.267	36.096.990	616.583.919.548
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets					<u>159.737.393.292</u>
Jumlah Aset/Total assets					<u><u>776.321.312.840</u></u>
LIABILITAS/LIABILITIES					
Liabilitas segmen/Segment liabilities	68.539.565.741	41.425.672.870	525.725.524	-	110.490.964.135
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated liabilities					<u>595.632.558.292</u>
Jumlah Liabilitas/Total liabilities					<u><u>706.123.522.427</u></u>
Pengeluaran modal/Capital expenditures					5.315.638.809
Penyusutan/Depreciation					13.824.567.572
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi tidak dapat dialokasikan: / Unallocated non-cash expenses other than depreciation and amortization:					
Cadangan penurunan nilai piutang/ Allowance for impairment of receivables					1.125.375.000
Imbalan pasca kerja/Defined benefit obligation					935.247.913

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Per 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	30 Juni 2019/June 30, 2019				
	Galvanis/ <i>Galvanized</i>	Saranalum/ <i>Saranalume</i>	Coloring/ <i>Colouring</i>	Non Produksi/ <i>Non-Production</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Penjualan Bersih/Net Sales	142.483.893.814	319.558.395.896	9.098.399.591	796.418.182	471.937.107.483
Beban Pokok Penjualan/Cost of Goods Sold	153.657.239.054	317.087.279.412	9.399.858.651	1.309.114.984	481.453.492.101
Hasil Segmen/Segment Results	<u>(11.173.345.240)</u>	<u>2.471.116.484</u>	<u>(301.459.060)</u>	<u>(512.696.802)</u>	<u>(9.516.384.618)</u>
Beban penjualan/ <i>Selling expenses</i>					(1.823.899.411)
Beban umum dan administrasi/ <i>General and administrative expenses</i>					(6.554.762.445)
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih <i>Gain on foreign exchange - net</i>					14.301.380.141
Beban bunga dan keuangan/ <i>Interest and financial charges</i>					(8.724.126.189)
Penghasilan lain-lain - bersih/ <i>Other income - net</i>					<u>3.358.037.434</u>
Rugi sebelum pajak/ <i>Loss before tax</i>					(8.959.755.088)
Penghasilan pajak/ <i>Tax benefit</i>					<u>40.025.586</u>
Rugi tahun berjalan/ <i>Loss for the year</i>					<u>(8.919.729.502)</u>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ <i>Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss</i>					
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti/ <i>Remeasurement of defined benefit liability</i>					<u>(325.538.004)</u>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan/ <i>Total comprehensive loss for the year</i>					<u>(9.245.267.506)</u>

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Per 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	30 Juni 2019/June 30, 2019				
	Galvanis/ Galvanized	Saranalum/ Saranalume	Coloring/ Colouring	Non Produksi/ Non-Production	Jumlah/ Total
INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION					
ASET/ASSETS					
Aset segmen/ <i>Segment assets</i>	194.180.483.508	272.632.146.568	96.479.296.779	36.096.990	563.328.023.845
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated assets</i>					213.394.400.780
Jumlah Aset/ <i>Total assets</i>					776.722.424.625
LIABILITAS/LIABILITIES					
Liabilitas segmen/ <i>Segment liabilities</i>	127.193.045.118	43.070.805.552	897.017.560	-	171.160.868.230
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated liabilities</i>					538.285.475.288
Jumlah Liabilitas/ <i>Total liabilities</i>					709.446.343.518
Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>					4.273.552.343
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>					11.480.107.070
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi tidak dapat dialokasikan: / <i>Unallocated non-cash expenses other than depreciation and amortization:</i>					
Cadangan penurunan nilai piutang/ <i>Allowance for impairment of receivables</i>					-
Imbalan pasca kerja/ <i>Defined benefit obligation</i>					1.161.337.761

Segmen Geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan Perusahaan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

Geographic Segment

The following is the Company's sales amount based on geographic market regardless of where the goods are manufactured:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
Jawa	504.926.608.177	420.602.698.298	Java
Sulawesi	41.311.304.351	27.185.996.911	Sulawesi
Sumatera	18.752.345.818	9.008.297.820	Sumatera
Kalimantan	15.367.618.911	14.745.242.454	Kalimantan
Nusa Tenggara	4.465.874.363	-	Nusa Tenggara
Bangka Belitung	3.504.681.817	-	Bangka Belitung
Bali	1.513.168.727	394.872.000	Bali
Jumlah	589.841.602.164	471.937.107.483	Total

29. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Perpanjangan Utang Bank

Pada tanggal 9 April 2020, fasilitas kredit Import Line dari PT Bank HSBC Indonesia diperpanjang hingga 30 April 2020, dengan batas kredit maksimum sebesar Rp 290 miliar.

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri manufaktur, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Perusahaan. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perusahaan.

Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang juga disebut sebagai PERPPU No. 1 Tahun 2020. Peraturan tersebut mencakup ketentuan mengenai penurunan tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% mulai 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2021, dan selanjutnya penurunan tarif pajak penghasilan badan dari 22% menjadi 20% mulai 1 Januari 2022. Perubahan tersebut akan mempengaruhi jumlah beban pajak masa depan Perusahaan setelah tanggal 31 Desember 2019.

29. Events after the Reporting Period

Bank Loan Extension

On April 9, 2020, the Import Line credit facility from PT Bank HSBC Indonesia was extended to April 30, 2020, with credit limit of a maximum Rp 290 billion.

Economic Environment Uncertainty

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the manufacturing industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Company. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Company's control.

Changes in Corporate Income Tax Rate

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued a Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and / or In Order to Face Threats that Endanger the National Economy and / or Financial System Stability, also known as PERPPU No.1 Year 2020. Such regulation included provisions for the decrease of the corporate income tax rate from 25% to 22% starting from January 1, 2020 until December 31, 2021, and further decrease from 22% to 20% starting from January 1, 2022. These changes therefore impact the future tax charges of the Company from December 31, 2019.

30. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan bank Perusahaan:

	30 Juni 2020/ <u>June 30, 2020</u>	30 Juni 2019/ <u>June 30, 2019</u>
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	1.034.039.142	2.520.376.087
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian	-	382.958.420

31. Rekonsiliasi Liabilitas yang timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari/ <i>January 1,</i> 2020	Arus kas pendanaan/ <i>Financing</i> <i>cash flows</i>	Perubahan Nonkas/ <i>Non-cash Changes</i> Pergerakan valuta asing/ <i>Changes in</i> <i>foreign exchange</i>	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2020	
Utang bank	240.798.552.905	(44.925.307.164) *)	3.033.407.314	198.906.653.055	Bank loans
Utang lain-lain Pihak berelasi	<u>286.386.828.627</u>	<u>(26.022.627) *)</u>	<u>8.260.394.000</u>	<u>294.621.200.000</u>	Other payables Related party
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>527.185.381.532</u>	<u>(44.951.329.791)</u>	<u>11.293.801.314</u>	<u>493.527.853.055</u>	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari utang bank merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman/
The cash flows from bank loans represents the net amount of proceeds and repayments of borrowing.

	1 Januari/ <i>January 1,</i> 2019	Arus kas pendanaan/ <i>Financing</i> <i>cash flows</i>	Perubahan Nonkas/ <i>Non-cash Changes</i> Pergerakan valuta asing/ <i>Changes in</i> <i>foreign exchange</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2019	
Utang bank	295.870.883.556	(54.666.998.615) *)	(405.332.036)	240.798.552.905	Bank loans
Utang lain-lain Pihak berelasi	<u>298.308.600.000</u>	<u>26.022.627</u>	<u>(11.947.794.000)</u>	<u>286.386.828.627</u>	Other payables Related party
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>594.179.483.556</u>	<u>(54.640.975.988)</u>	<u>(12.353.126.036)</u>	<u>527.185.381.532</u>	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari utang bank merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman/
The cash flows from bank loans represents the net amount of proceeds and repayments of borrowing.

30. Supplemental Disclosures on Statements of Cash Flows

The noncash investing activity of the Company:

	30 Juni 2020/ <u>June 30, 2020</u>	30 Juni 2019/ <u>June 30, 2019</u>
Acquisition of property and equipment through other payables	1.034.039.142	2.520.376.087
Acquisition of property and equipment through purchase advances	-	382.958.420

31. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

32. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2019

Perusahaan telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan:

PSAK

1. Amandemen PSAK No. 24, Imbalan Kerja, tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program

ISAK

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka
2. ISAK No. 34, Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan

b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2020:

PSAK

1. Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Definisi Material
2. Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
3. Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material
4. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
5. Amandemen PSAK No. 71, Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
6. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
7. PSAK No. 73, Sewa

32. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2019

The Company has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs), and new Interpretation Financial Accounting Standards (ISAKs), which did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the financial statements:

PSAK

1. Amendment to PSAK No. 24 Employee Benefits, regarding Plan Amendment, Curtailment, or Settlement

ISAK

1. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
2. ISAK No. 34 Uncertainty Over Income Tax Treatments

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and amendments of PSAK which will be effective for annual period beginning January 1, 2020:

PSAK

1. Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements regarding Definition of Material
2. Amendment to PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures: Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures
3. Amendment to PSAK No. 25, Accounting Policies, Change in Accounting Estimates, and Errors regarding Definition of Material
4. PSAK No. 71, Financial Instruments
5. Amendment to PSAK No. 71, Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
6. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
7. PSAK No. 73, Leases

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Per 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK baru dan amandemen di atas dan dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

The Company is still evaluating the effects of these new and amended PSAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.
